

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Karya berjumlah lima karya, karya pertama yang berjudul "*Toxic*", diciptakan dengan media cat akrilik pada kanvas, ukuran karya pertama adalah 170 x 130 cm. Karya tersebut memakai pendekatan gaya seni abstrak, yang mana pada karya ada abstraksi bentuk figur manusia dan binatang. Penciptaan karya memakai unsur dan prinsip rupa yaitu, garis, bidang, ruang, gelap terang, titik, kedalaman, kesatuan, bidang, harmoni, warna, karya dibuat pada tahun 2021 dan selesai pada awal tahun 2022.

Karya kedua berjudul "*Cemooh*", diciptakan dengan media cat akrilik pada kanvas, ukuran karya kedua ini berukuran 170 x 130 cm. Karya tersebut menggunakan teori pendekatan gaya abstrak, yang mana pada karya ada abstraksi-abstraksi bentuk figur-figur manusia dan binatang. Karya diciptakan dengan unsur dan prinsip rupa. Karya dibuat pada tahun 2021 dan selesai pada awal tahun 2022.

Karya ketiga berjudul "*Parasite*", diciptakan dengan menggunakan media cat akrilik, charchoal pada kanvas, ukuran karya ketiga ini berukuran 170 x 130 cm. Karya tersebut dibuat dengan memakai unsur dan prinsip rupa dengan pendekatan gaya seni abstrak. Karya dibuat pada tahun 2021 dan selesai pada awal tahun 2022.

Karya keempat berjudul "*Body Shaming*", karya ini dibuat dengan media cat akrilik pada kanvas, karya tersebut berukuran 150 x 150 cm. Karya ini dibuat dengan memakai unsur dan prinsip rupa, dengan pendekatan gaya seni abstrak dengan adanya abstraksi bentuk di dalamnya. Karya ini dibuat mulai dari tahun 2021 dan diselesaikan pada tahun 2022.

karya kelima berjudul “Penghasut”, dibuat dengan media cat akrilik pada kanvas, karya tersebut berukuran 150 x 150 cm. Karya ini dibuat dengan memakai teori unsur dan prinsip rupa, dengan menggunakan pendekatan gaya seni abstrak dengan adanya bastraksi bentuk di dalamnya. menggunakan teknik plakat dan aquarel yang ada pada penciptaan seni lukis. Karya ini dibuat mulai dari tahun 2021 dan selesai pada awal tahun 2022.

Karya yang telah dibuat semuanya merepresentasikan objek teman pada lingkungan sosial dengan menggunakan pendekatan gaya abstrak. Metode penciptaan persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Pada visual karya dilakukan distorsi, disformasi yang hanya mengabstraksi sebagian bentuk figur manusia dan binatang untuk mewakili dari objek teman pada karya tersebut.

Kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya antara lain adalah manajemen waktu yang kurang efektif, semangat berkarya yang tidak selalu sama perharinya, lamanya proses penggarapan dan perenungan karya, kendala bingung mengatur kedalaman pada karya dan juga perubahan gaya melalui proses bimbingan dari dosen pembimbing.

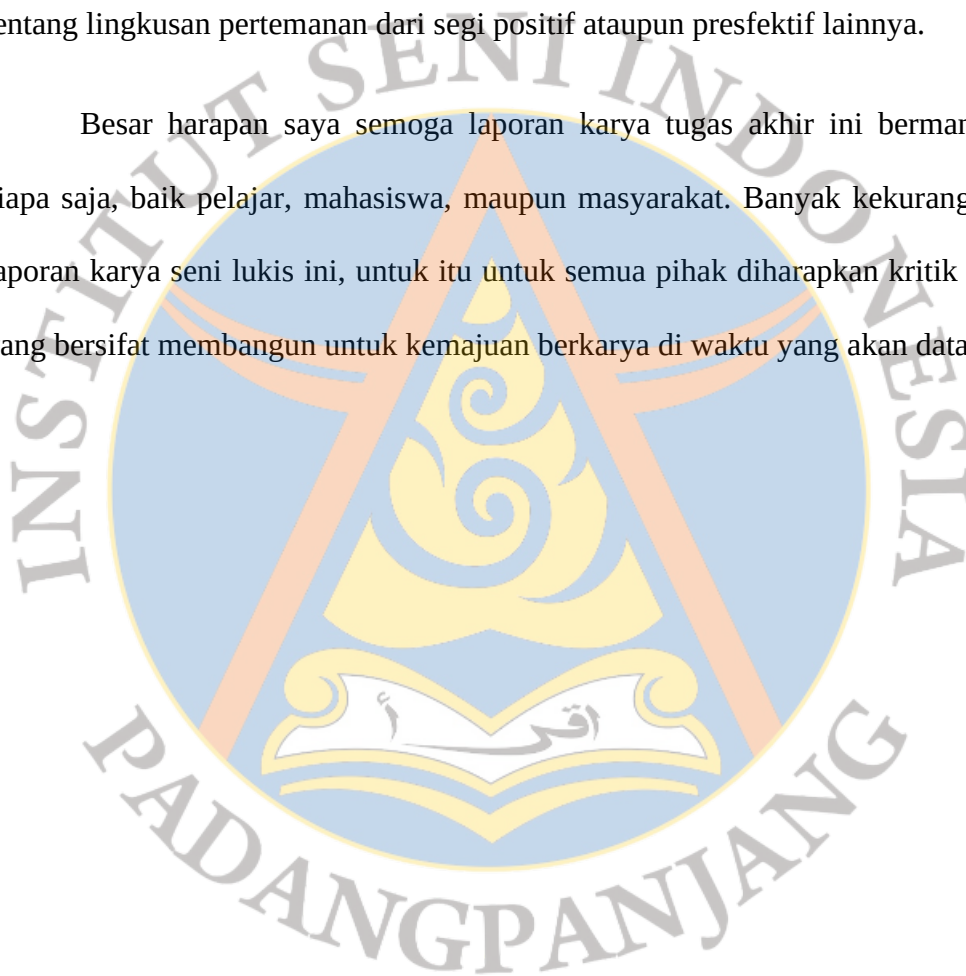
Saran dan kritik dari alumni, senior dan rekan-rekan yang ikut melihat proses berkarya, penciptaan karya seni lukis ini, juga sangat berperan penting sehingga karya dapat direalisasikan dengan baik.

## **B. Saran**

Karya yang hadir berangkat dari rasa sedih dan marah terhadap lingkungan pertemanan, kemudian menjadi objek perangsang dalam penciptaan karya seni lukis. Pesan dari karya-karya yang dihadirkan adalah untuk menyampaikan kepada

penikmat agar selalu menjaga hubungan baik di lingkungan sosial terkhusus di lingkungan pertemanan. Dengan demikian semoga pengkarya seni, pengamat dan pencinta karya seni dapat mengambil hikmah dan pengetahuan melalui karya lukis ini. Kemudian dengan adanya tulisan ini pengkarya berharap kedepannya agar lingkungan-lingkungan kita menjadi lebih baik lagi, dengan adanya tulisan ini maka tidak menutup kemungkinan bagi pangkarya-pengkarya lain untuk membahasn tentang lingkusan pertemanan dari segi positif ataupun prespektif lainnya.

Besar harapan saya semoga laporan karya tugas akhir ini bermanfaat bagi siapa saja, baik pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat. Banyak kekurangan dalam laporan karya seni lukis ini, untuk itu untuk semua pihak diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan berkarya di waktu yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono (Soni Kartika). (2017). *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung.
- Djelantik, A.A.M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung
- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86.  
<https://doi.org/10.22146/gamajop.43440>
- Laeni. (2019). Pengaruh Hubungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pilihan Melanjutkan Pendidikan. *Jurnal Online Internasional & Nasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- Mujiono. (2010). *Seni Rupa Dalam Perspektif Metodologi Penciptaan*. UNNES. Semarang.
- Rajudin, Miswar dan Yunis Muler. (2020). ( *STUDI PENCIPTAAN KARYA SENI MURNI DI SUMATERA BARAT , INDONESIA* ) ISI Padangpanjang, Padangpanjang.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika, Makna, Simbol dan daya*, ITB: Bandung.
- Sumardjo Jakob, 2000. *Filsafat Seni*, ITB. Bandung.
- Suryo Suradjijo, 1995. *Bunga Rampai*. UNS Press. Surakarta.
- Susanto Mikke, 2018. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)*. Yogyakarta
- Tjokropramono, G. Y. (2017). Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 17(2), 30–39.  
<https://doi.org/10.32795/ds.v17i02.86>
- Wadji, Riveni. (2012). *Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah malang 2012*.
- Sumber lain:
- [https://www.instagram.com/teguh\\_sar](https://www.instagram.com/teguh_sar)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>
- <http://www.instagram.com/dedysufriadi>
- <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/Tabadioupiko>